

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya (Kasmir, 2017). Keberadaan Bank disini sebagai lembaga perantara keuangan yang mana sebagai perantara keuangan Bank harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar nantinya dapat lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari nasabah. Perkembangan ekonomi membawa bank semakin melekat dengan kegiatan ekonomi masyarakat. Tak hanya sekedar untuk kegiatan transaksi namun juga untuk kebutuhan investasi.

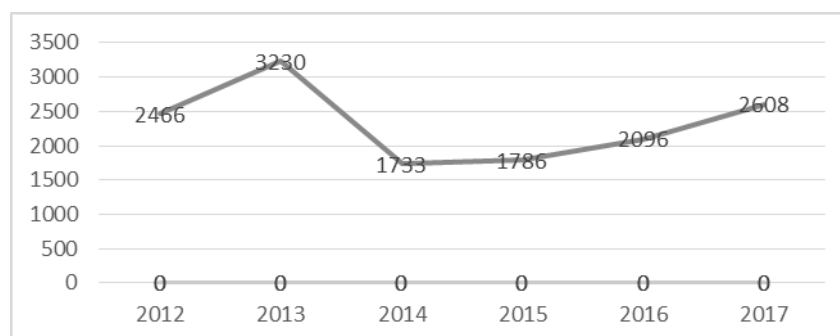
Perkembangan sistem perbankan yang ditentukan pada Arsitektur Perbankan Indonesia (API) di Indonesia yang mana dilakukan dalam kerangka *dual banking system*, untuk menghadirkan sistem jasa perbankan yang semakin lengkap guna memenuhi konsep intermediasi yang ideal. Di Indonesia terdapat bank umum konvensional dan bank umum syariah yang bersinergi mendukung penyaluran dana masyarakat secara lebih luas dan menyeluruh dengan variasi pelayanan yang di sediakan, sehingga dapat menimbulkan peningkatan kemampuan pembiayaan bagi perekonomian nasional.

Bank Syariah yang dalam beberapa tahun terakhir terus berkembang dan melekat dengan masyarakat saat ini, bahkan dalam satu dekade terakhir ada beberapa Bank konvensional mengeluarkan unit usaha syariah serta banyak bermunculan Bank Umum Syariah.

Tabel 1.1
Jaringan Kantor Bank Syariah

	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Bank syariah	6	11	11	11	11	12	12	13	13
Jumlah Unit Usaha Syariah	25	23	24	24	23	22	22	21	21

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2018)



Sumber : Statistik Perbankan Syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2018)

Gambar 1.1
Laba/Rugi Gabungan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah Bank Syariah di Indonesia cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah juga memiliki potensi untuk bersaing dengan bank konvensional. Tapi meskipun jumlah Bank Syariah meningkat namun tidak sejalan dengan profitabilitasnya yang mana sempat mengalami penurunan drastis pada tahun 2014 sebesar 46,3% seperti yang dapat kita lihat pada Gambar 1.1. Penurunan yang terjadi pada tahun 2014

terjadi akibat defensifnya kinerja perbankan dalam menjalankan bisnisnya yang disebabkan oleh buruknya pembiayaan dan tingkat likuiditas pada tahun tersebut, yang menyebabkan kerugian yang cukup besar.

Kinerja perbankan tersebut tentunya juga tak luput dari nilai profitabilitasnya, dimana profitabilitas bisa menjadi gambaran dari prestasi sebuah perusahaan hal ini dinilai penting untuk dilakukan demi menjamin kesejahteraan para stakeholder, tidak terkecuali dengan perbankan syariah yang mana perbankan di Indonesia merupakan salah satu penggerak roda ekonomi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah diantaranya NPF (*Non Performing Finance*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), BOPO (Beban operasional per Pendapatan Operasional), (CAR) Dan *Capital Adequacy Ratio* .

Pada penelitian sebelumnya yaitu Syaichu dan Wibowo (2013) menyatakan bahwa *Non Performing finance* (NPF) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun hasil lain yang diutarakan oleh Purniasih (2016) menyatakan bahwa *Non Performing finance* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hakim dan Rafsanjani (2016) menyatakan *Financing to Deposte Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank, namun hasil lain dari Indrayani dkk (2016) yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank. Lukitasari (2015) menyatakan bahwa Beban operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan Eng (2013) menyatakan bahwa

Beban operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pada *Capital Adiquacy Ratio* (CAR) Eng (2013) menyatakan bahwa *Capital Adiquacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Kurniasih (2016) menyatakan bahwa *Capital Adiquacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti mencoba untuk membahas masalah mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas atau Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan mengangkat judul “Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Penelitian ini merupakan replikasi ekstensi dari penelitian Tan Sau Eng Pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh NIM, Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), NLP, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011” dengan mengganti Objek penelitian dengan Bank Syariah pada periode 2013-2017.

B. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini berfokus pada perusahaan Perbankan Syariah pada periode 2012-2017
2. Penelitian ini mengelompokkan variabel menjadi dua yaitu variabel dependen yang digunakan ialah profitabilitas serta variabel independen yang digunakan ialah *non performing Finance*, *financing to Deposit*

Ratio, Beban Operasional per Pendapatan Operasional, dan *Capital Adequacy Ratio*.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Non performing Finance* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah Beban Operasional per Pendapat Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Perbankan Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perbankan Umum Syariah di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap profitabilitas Perbankan.
2. Menguji pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Perbankan.
3. Menguji pengaruh Beban Operasional per Pendapat Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Perbankan.
4. Menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas Perbankan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan Bank untuk meningkatkan kinerja sehingga akan mengalami kenaikan profitabilitas dari tahun ke tahun.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perusahaan Perbankan syariah terkait pengawasan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang dipengaruhi oleh *Non Performing Finance*, *Financing to Deposit Ratio*, beban Operasional per Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional per Pendapatam Operasional, dan *Capital Adequacy Ratio*.
- b. Hasil ini diharapkan dapat menjadi pengembangan hasil penelitian mengenai profitabilitas perbankan khususnya perbankan syariah di Indonesia